

## DAFTAR ISI

JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR TABEL.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	2
I.3. Batasan Masalah.....	2
I.4. Manfaat Penelitian .....	3
I.5. Lokasi dan Kesampaian Daerah.....	3
I.6. Peneliti Terdahulu.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
II.1. GEOLOGI REGIONAL.....	7
II.1.1. Fisiografi Regional.....	7
II.1.2. Stratigrafi Regional.....	8
II.1.3. Struktur Regional.....	12
II.2. LANDASAN TEORI.....	14
II.2.1. Arus purba pada struktur sedimen.....	14
II.2.1.1. <i>Cross Bedding</i> .....	15
II.2.1.2. <i>Sole marks</i> .....	17
III.2.1.3. Imbrikasi.....	20
II.2.2. Struktur Sedimen di Berbagai Lingkungan Pengendapan.....	21

II.2.2.1. Lingkungan fluvial.....	21
II.2.2.2. Lingkungan Delta.....	26
II.2.2.3. Lingkungan pantai.....	32
II.2.2.4. Lingkungan <i>Shelf</i> .....	36
II.2.3. Pengambilan dan pengolahan data arus purba.....	38
II.2.3.1. Pengambilan data arus purba.....	38
II.2.3.2. Pengambilan data Linear.....	39
II.2.3.3. Pengambilan data Planar.....	41
II.2.4. Pengolahan Data Arus Purba.....	42
II.2.4.1. Koreksi Kemiringan Manual.....	42
II.2.4.2. Statistik Data.....	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	43
III.2. Metode Penelitian.....	49
III.2.1. Tahap Pendahuluan.....	49
III.2.2. Tahap Pengambilan Data.....	50
III.2.3. Tahap Analisis Data.....	51
III.2.4. Tahap Interpretasi Data.....	51
III.2. Alat dan Bahan.....	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
IV.1. Hasil Pengukuran Pada Setiap Lokasi Stasiun Titik Amat.....	55
IV.1.1. Stasiun Titik Amat 1.....	55
IV.1.2. Stasiun Titik Amat 2.....	57
IV.1.3. Stasiun Titik Amat 3.....	58
IV.1.4. Stasiun Titik Amat 4.....	60
IV.1.5. Stasiun Titik Amat 5.....	61
IV.1.6. Stasiun Titik Amat 6.....	63
IV.1.7. Stasiun Titik Amat 7.....	65
IV.2. Hasil Analisis Arah Arus Purba.....	66
IV.2.1. Analisis Arah Arus Purba Pada Stasiun Titik Amat .....	66
IV.2.2. Analisis Arah Arus Purba Kompilasi.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
V.1. Kesimpulan.....	75
V.2. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Lokasi Penelitian.....	3
Gambar 2.1	Kolom stratigrafi regional Zona Kendeng (P. Harsono, 1983) .....	12
Gambar 2.3	Jenis <i>cross-bed</i> yaitu <i>parallel</i> (atas) dan <i>trough</i> (bawah). Perhatikan pembagian satu unit sedimentasi atau lapisan yang sebenarnya.....	16
Gambar 2.4	Kenampakan <i>groove cast</i> (kiri) dan <i>flute cast</i> (kanan) .....	18
Gambar 2.5	Kenampakan <i>load cast</i> .....	18
Gambar 2.6	Kerakal di dekat sungai yang menunjukkan sebuah orientasi dengan arah arus dari kiri ke kanan.....	20
Gambar 2.7	Kenampakan morfologi alluvial fan.....	22
Gambar 2.8	Kenampakan <i>braided stream</i> .....	24
Gambar 2.9	Kenampakan <i>meandering stream</i> .....	24
Gambar 2.10	Suksesi vertical yang menunjukkan perbandingan antara lithofacies dari <i>meandering stream</i> dengan <i>braided stream</i> .....	25
Gambar 2.11	Kenampakan Misissipi River Delta.....	26
Gambar 2.12	Suksesi vertical ideal dari facies fluvial-dominated delta.....	27
Gambar 2.13	Skema tide-dominated delta.....	29
Gambar 2.14	Model 3D dari <i>tide-dominated delta</i> dengan suksesi vertical di setiap bagiannya.....	30
Gambar 2.15	Skema wave-dominated delta.....	31
Gambar 2.16	Kemampakan lingkungan pantai.....	32
Gambar 2.17	Skema pembagian zona pantai.....	33
Gambar 2.18	Skema <i>longshore current</i> dan <i>rip</i> .....	34
Gambar 2.19	Suksesi ideal daerah pantai pada Holosen/ <i>recent time</i> .....	35
Gambar 2.20	Pembagian <i>continental shelf</i> .....	36
Gambar 2.21	Perbandingan antara lapisan badai ( <i>storm beds</i> ) berbutir kasar dan berbutir halus beserta struktur sedimennya.....	37
Gambar 2.22	Perbandingan suksesi vertical antara <i>shelf</i> dengan dominasi pasang surut dan dominasi badai .....	38
Gambar 2.23	Sketsa Pengukuran Pitch pada singkapan struktur <i>Flute cast</i> .....	44
Gambar 3.1	Diagram alir Penelitian.....	53
Gambar 4.1	Peta Persebaran Titik Amat.....	54
Gambar 4.2	Suksesi Vertikal Stasiun Titik Amat 1.....	55
Gambar 4.3	Suksesi Vertikal Stasiun Titik Amat 2.....	57
Gambar 4.4	Suksesi Vertikal Stasiun Titik Amat 3.....	59
Gambar 4.5	Suksesi Vertikal Stasiun Titik Amat 4.....	60
Gambar 4.6	Suksesi Vertikal Stasiun Titik Amat 5.....	62
Gambar 4.7	Suksesi Vertikal Stasiun Titik Amat 6.....	63
Gambar 4.8	Suksesi Vertikal Stasiun Titik Amat 7.....	65
Gambar 4.9	Analisa arah arus purba pada Stasiun Titik Amat 1.....	67
Gambar 4.10	Analisa arah arus purba pada Stasiun Titik Amat 2.....	68



Gambar 4.11	Analisa arah arus purba pada Stasiun Titik Amat 4.....	69
Gambar 4.12	Analisa arah arus purba pada Stasiun Titik Amat 5.....	70
Gambar 4.13	Analisa arah arus purba pada Stasiun Titik Amat 6.....	71
Gambar 4.14	Analisa arah arus purba pada Stasiun Titik Amat 7.....	72
Gambar 4.15	Diagram rose arah arus purba kompilasi.....	73
Gambar 4.16	Pola arah arus Purba (Tucker,2003).....	73
Gambar 4.17	Lokasi Pengukuran Dan Persebaran arah arus purba Lokasi penelitian.....	74

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan keaslian penelitian dengan penelitian terdahulu ...5